

## Momen Ratusan Ribu Warga NU Berdiri Bersholawat Sambut Prabowo di Stadion Gajayana Malang

Aa Ruslan Sutisna - [SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM](http://SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM)

Feb 8, 2026 - 22:21



*Momen Ratusan Ribu Warga NU Berdiri Bersholawat Sambut Prabowo di Stadion Gajayana Malang*

Lautan manusia memenuhi Stadion Gajayana, Jawa Timur, Minggu (8/2). Lebih dari 100 ribu warga Nahdlatul Ulama berdiri serempak menyambut kehadiran Presiden RI Prabowo Subianto dalam acara Mujahadah Kubro Satu Abad NU pagi ini.

Suasana khidmat sekaligus menggetarkan langsung terasa saat lantunan sholawat menggema dari berbagai sudut stadion, tepat ketika Prabowo tiba di lokasi acara. Ribuan jamaah larut dalam doa dan puji, menciptakan atmosfer religius yang penuh haru.

Sejak pagi, bahkan sebagian jamaah telah datang sejak malam hari. Warga NU dari berbagai daerah memadati stadion, mulai dari badan otonom, organisasi sayap, jaringan pesantren, hingga masyarakat umum yang ingin menjadi saksi momen bersejarah satu abad perjalanan NU yang dihadiri langsung oleh Presiden Republik Indonesia.

Kedatangan Prabowo membuat suara sholawat semakin membahana. Ribuan tangan terangkat, sebagian jamaah tampak meneteskan air mata haru, sementara yang lain mengabadikan momen tersebut dengan telepon genggam sambil terus bershulawat.

Saat memasuki area stadion, sambutan jamaah tak terbendung. Prabowo melambaikan tangan dan menyapa warga yang berdiri memadati tribun serta pelataran lapangan. Ia terlihat beberapa kali berhenti untuk menyalami warga yang telah menanti berjam-jam.

Senyum hangat Prabowo disambut lantunan sholawat yang mengalir tanpa henti.

Dalam kesempatan tersebut, Prabowo hadir didampingi Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jawa Timur sekaligus tokoh perempuan NU, serta jajaran pimpinan PBNU.

Sementara itu, Ketua Umum PBNU Yahya Cholil Staquf bersama para ulama dan kiai telah lebih dahulu berada di atas panggung utama untuk menyambut kedatangan Kepala Negara.

Sebelum menaiki panggung, Prabowo menyempatkan diri menyapa jamaah di barisan depan. Ia berjalan perlahan di tengah lautan warga NU, menerima salam dan doa dari para kiai serta santri yang berdiri berjejer di sekitar panggung.

Matasosail